

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar di lapangan dengan pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Peneliti menggunakan metode kualitatif agar dapat memperoleh pengertian dan pemahaman tentang apa saja yang diterapkan dalam manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa.

Sukmadinata mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok. Pendapat lain dikemukakan oleh Muhadjir, bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh teori-teori umum sehingga peneliti dapat membangun pemahaman dan penjelasan atas perilaku manusia sebagai makhluk sosial.<sup>1</sup> Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dan fakta yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

---

<sup>1</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).

maupun lisan dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, di mana bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta pada instansi atau organisasi.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui secara mendalam manajemen tata usaha pada MAN 7 Jombang.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*key-instrumen*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Peneliti merupakan subjek multibudaya. Oleh karena itu, kehadiran peneliti merupakan suatu elemen wajib yang masuk ke latar penelitian dan berhubungan secara langsung dengan informan, sehingga dapat memahami kondisi secara mendalam dan subjektif yang ada di lapangan.<sup>3</sup>

Menurut Ajat Rukajat dengan mengutip pendapat dari Sugiyono, bahwa peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang melakukan fungsi pengamatan, melakukan observasi, membuat catatan, dan melakukan wawancara. Peran tersebut sangat penting karena dalam mencapai

---

<sup>2</sup>Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, ed. Ihsan Satrya Azhar, 1st ed. (Jakarta: KENCANA, 2019).

<sup>3</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 4th ed. (Jakarta: KENCANA, 2017).

<sup>4</sup>Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, hlm. 33.

tujuan penelitian, data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti menjadi sangat utama keberadaannya. Keberhasilan dalam penelitian kualitatif, sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data, memaknai data secara valid dengan tidak terlepas dari konteks yang sebenarnya.<sup>5</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 7 Jombang, yaitu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Jalan Raya Keboan No. 25, Desa Keboan, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, 61454. Madrasah ini mudah dijangkau karena terletak tidak jauh dari jalan raya. Meskipun letaknya yang berada di Utara Sungai Brantas tepatnya perbatasan antara Jombang dan Mojokerto, tidak menjadikan madrasah ini tertinggal dari kemajuan. MAN 7 Jombang memperoleh sebutan Madrasah berprestasi dalam bidang atletik, riset, dan sastra. Dalam bidang atletik, hal tersebut dibuktikan dengan capaian juara umum sejak tahun 2016-2019 pada tingkat kabupaten Jombang diantaranya perolehan piala bupati maupun piala PASI Jombang. Sedangkan Madrasah Riset diwujudkan dalam capaian juara tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Pada tahun 2018, mendapatkan Juara 3 dalam Lomba Inovasi Pengelolaan Madrasah tingkat provinsi Jawa Timur. Lalu dalam kejuaraan bidang sastra, sejak tahun 2016 sampai 2019, MAN 7 Jombang meraih tropi bergilir dari Gubernur Jawa Timur, Wali Kota Surabaya, Kepala Dinas Pendidikan Jawa Timur, hingga Rektor UM Surabaya.

---

<sup>5</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.*, hlm. 332.

Oleh karena itu, tak hanya dari dalam kecamatan Ngusikan, warga dari luar Ngusikan banyak yang menyekolahkan anaknya di MAN 7 Jombang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu komponen penting yang ada dalam penelitian, dikarenakan hasil penelitian berasal dari data yang sudah diperoleh selama proses penelitian. Menurut Salim dan Haidir, data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk kata-kata. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang sudah dicatat dalam catatan lapangan (transkrip).<sup>6</sup> Berkaitan dengan hal tersebut, maka data yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

##### **1. Data primer**

Data primer diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.<sup>7</sup> Pada penelitian yang berjudul “Manajemen Tata Usaha dalam Meningkatkan Layanan Akademik Siswa di MAN 7 Jombang” ini, peneliti akan memperoleh keterangan secara langsung diantaranya melakukan wawancara langsung kepada Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, Staf Tata Usaha, Guru, dan Siswa.

##### **2. Data Sekunder**

Peneliti memperoleh dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Pada penelitian ini, data

---

<sup>6</sup> Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

sekunder berasal dari buku, jurnal, arsip file, dan dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang.

Menurut A. Muri Yusuf dengan mengutip pendapat dari Spradley, bahwa istilah situasi sosial (*social situation*) digunakan untuk menggambarkan keadaan kelompok yang diteliti. Situasi sosial tersebut mencakup tiga unsur utama, antara lain:

1. Pelaku (*actors*) yaitu orang-orang yang berperan dalam melakukan suatu kegiatan.
2. Tempat (*place*) yaitu tempat berlangsungnya kegiatan dilakukan.
3. Aktivitas (*activities*) yaitu bentuk kegiatan nyata yang sedang dilakukan oleh orang-orang.<sup>8</sup>

Mengacu pada uraian tersebut, maka peneliti menggunakan tiga unsur situasi sosial sebagai sumber data, dengan rincian sebagai berikut:

1. Jadi pada penelitian ini, orang-orang yang berperan dalam melakukan suatu kegiatan adalah informan penelitian. Objek yang diteliti berkaitan dengan tata usaha, maka dari itu yang terlibat sebagai informan penelitian diantaranya Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala bagian Kurikulum, Wakil Kepala bagian Kesiswaan, Kepala Tata Usaha beserta stafnya, Guru, serta siswa MAN 7 Jombang.
2. Tempat dimana menjadi latar berlangsungnya kegiatan yang dilakukan oleh para informan penelitian terletak di MAN 7 Jombang, yaitu berlokasi di

---

<sup>8</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, hlm. 368.

Jalan Raya Keboan No. 25, Desa Keboan, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, kode pos 61454.

3. Kegiatan yang dilakukan para informan berkaitan dengan manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik, diantaranya catatan pendaftaran penerimaan peserta didik baru, pengelompokan kelas, daftar hadir, buku induk, buku rapor, identitas siswa, laporan keuangan, agenda kegiatan, dan arsip.<sup>9</sup>

Dalam pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data didasarkan pada maksud yang telah ditentukan sebelumnya. Jadi, karena maksud peneliti adalah ingin menganalisis implementasi manajemen tata usaha dalam meningkatkan layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang, maka mengambil informan yang berkaitan dengan tugas tata usaha seperti Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Wakil Kepala bagian Kurikulum, Wakil Kepala bagian Kesiswaan, Kepala Tata Usaha beserta stafnya, Guru, serta siswa MAN 7 Jombang.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Menurut A. Muri Yusuf, dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti yaitu sebagai instrumen penelitian. Peneliti yang memiliki kemampuan memahami secara mendalam situasi sosial dalam fokus penelitian merupakan sebuah kunci keberhasilan pengumpulan data. Untuk mencapai jawaban dari tujuan penelitian secara valid, *reliable*, akurat dan kredibel, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*, ed. Abdurrahman, 1st ed. (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2015), hlm. 17-25.

## 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah teknik dimana di dalamnya terdapat proses komunikasi secara langsung antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung tentang sesuatu objek yang diteliti.<sup>10</sup>

Menurut Ajat Rukajat dengan mengutip pendapat dari Sukmadinata, bahwa wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. Pertanyaan diarahkan untuk menggali informasi seperti peranan, kegiatan, dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan fokus penelitian.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan proses wawancara kepada 4 informan yaitu Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Staf Tata Usaha, Guru, dan Siswa. Pemilihan tersebut didasarkan pada kebijakan madrasah yang melibatkan Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, Staf Tata Usaha dimana memiliki pembagian tugas terkait manajemen tata usaha di madrasah.

## 2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan langsung perilaku informan atau personel yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental, sehingga peneliti dapat

---

<sup>10</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, hlm. 24.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 42-43.

menjelaskan situasi yang sebenarnya di lapangan.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, observasi dilakukan di ruang PTSP atau disebut juga ruang pelayanan terpadu satu pintu dimana menjadi pusat kegiatan tata usaha dan pelayanan akademik siswa. Pada PTSP tersebut ada diantaranya ruang Kepala Madrasah dan Staf Tata Usaha.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang berasal dari catatan atau karya seseorang yang sudah berlalu dimana berisi sesuatu yang berhubungan dengan tujuan dan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis, artefak, gambar, maupun foto. Untuk dokumen secara tertulis dapat berupa sejarah kehidupan, biografi, karya tulis, dan cerita.<sup>13</sup> Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dokumen seperti arsip atau catatan tentang manajemen tata usaha dan bentuk-bentuk layanan akademik siswa di MAN 7 Jombang.

## F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan proses menelaah dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang sudah dikumpulkan untuk meningkatkan penelitian tentang kasus yang diteliti.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data di lapangan dan dilakukan secara intensif setelah meninggalkan lapangan. Proses analisisnya bersifat induktif

---

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 23.

<sup>13</sup> Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, hlm. 391.

<sup>14</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, hlm. 52.

dimana mengumpulkan informasi-informasi atau data lalu dijadikan satu kesatuan.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur analisis data dengan menggunakan model dari Miles dan Huberman, yaitu melakukan reduksi data, *display* data, menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, kemudian melakukan verifikasi data<sup>16</sup>, dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Menurut Salim dan Haidir dengan mengutip pendapat Patilima, Reduksi data merupakan proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan selama di lapangan.

Proses reduksi data meliputi membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta meninggalkan hal-hal yang tidak perlu ada dalam penelitian.

### 2. *Display* Data (Penyajian Data)

*Display* data atau penyajian data dilakukan dengan menyusun hasil reduksi data relevan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, grafik, tabel, dan diagram alur (*flow chart*) sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

### 3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data berdasarkan temuan di lapangan

---

<sup>15</sup> Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, hlm. 233-234.

<sup>16</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, hlm. 53.

yang sudah melalui reduksi dan *display* data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti lain yang terkait dengan objek penelitian disebut sebagai verifikasi data.<sup>17</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan merupakan proses validasi atau pemeriksaan kembali data yang sudah dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif ini, uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi sebagai berikut:

### 1. Uji Kredibilitas (Validasi Internal)

Dalam penelitian kualitatif, uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis data kasus negatif, dan *member check*. Peneliti menggunakan teknik peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member check* untuk menguji keabsahan data sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Pada teknik peningkatan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk memperoleh kepastian data serta dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Sedangkan pada triangulasi, terdapat dua teknik yaitu triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengkonfirmasi kecocokan data yang telah diperoleh kepada sumber maupun informan penelitian. Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengecekan kepada para informan wawancara dengan data

---

<sup>17</sup> Ibid., hlm. 113-118.

yang didapat dari dokumen atau observasi. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang benar.

Selanjutnya pada teknik *member check*, peneliti memberikan data yang sudah disusun kepada sumber data atau informan untuk mengetahui kesesuaian data. Jika data yang diberikan sudah disepakati oleh sumber data, maka data tersebut valid. *Member check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai dan memperoleh kesimpulan.

## 2. Uji Transferability (Reliabilitas)

*Transferability* pada penelitian kualitatif menghasilkan pernyataan bahwa penelitian yang dilakukan dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca dapat memutuskan dapat atau tidak hasil penelitian diaplikasikan di situasi lain.

## 3. Uji Dependability (Validasi Eksternal)

Uji *Dependability* dilakukan untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini, pengujian *dependability* dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian.

## 4. Uji Confirmability (Objektivitas)

Pengujian *confirmability* dapat juga disebut dengan menguji hasil penelitian. Apabila hasil penelitian sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian telah memenuhi standar *confirmability*-nya.<sup>18</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan setiap penelitian, terdapat langkah-langkah tertentu yang dilakukan secara ilmiah, sistematis, dan logis. Secara garis besar, langkah-langkah penelitian terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap laporan.

Salim dan Haidir mengutip pendapat Arikunto, membagi langkah penelitian secara rinci yaitu dimulai dari memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar dan merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, dan terakhir menulis laporan. Pada penelitian ini, langkah-langkah yang akan dilalui peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, perencanaan dilakukan dengan beberapa persiapan yaitu diawali dengan merumuskan masalah secara operasional dan membuat pembatasannya untuk menentukan ruang lingkup masalah yang diteliti. Setelah merumuskan masalah penelitian, kegiatan selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, menentukan sampel penelitian, merumuskan rancangan penelitian, menentukan alat penelitian dan teknik pengumpulan data.

---

<sup>18</sup> Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, Dan Jenis*, hlm. 118-123.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan menentukan sumber data, menyusun instrumen, validasi instrumen, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka temuan yang ada di lapangan dapat langsung dianalisis.

## 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian setelah melalui proses analisis data dan pengecekan keabsahan data ke dalam bentuk laporan yang sistematis. Dengan adanya bukti berupa laporan, maka serangkaian proses penelitian telah mencapai tujuan yang dirumuskan peneliti sebelumnya.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 69-71.